

Kulonprogo Akan Punya 3 'Flyover' Baru

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menjelaskan, pada 2024 mendatang, pemerintah kabupaten (pemkab) setempat akan membangun tiga *flyover* atau jembatan layang. Ketiga infrastruktur baru tersebut nanti akan membentang di atas jalur kereta api.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Ni Made bersama para pejabat setempat meninjau calon lokasi pembangunan jembatan layang.

Pemkab menilai pembangunan tiga jembatan layang itu penting guna mendukung sejumlah proyek strategis nasional (PSN) seperti pengembangan kawasan aerotropolis dan jalan tol segmen 3. "Infrastruktur yang akan kita bangun bagus dalam upaya mendukung PSN, jalan tol segmen 3, termasuk juga rencana keberadaan aerotropolis yang sudah *on going* yang kita laksanakan," kata Ni Made usai pengecekan calon lokasi *fly over* di Kalurahan Kedundang Kapa-

newon Temon, Kulonprogo, Rabu (27/12).

Diungkapkan, keberadaan *fly over* yang dibangun di atas rel juga bertujuan untuk mengantisipasi kecelakaan di perlintasan sebidang yang banyak ditemui di kabupaten ini.

"Salah satu tujuannya juga berkaitan dengan mengurangi *zero accident* untuk perlintasan sebidang," tuturnya.

Ni Made menyebutkan tiga titik *fly over* yang akan

dibangun yakni sekitar perlintasan sebidang di Pedukuhan Cekelan, Kalurahan Karangasari, Pengasih atau biasa disebut *teteg* Tambak. Kemudian sekitar perlintasan sebidang Kulur dan sekitar perlintasan sebidang dekat Stasiun Kedundang.

"Kami sudah lihat sama-sama, masih *on going* sih. Pertama di daerah Kedundang. Terus di Kulur, dan di Cekelan," ujarnya Ni Made.

(Rul)

YIA Dukung Pengembangan Pariwisata di Sekitar Bandara

TEMON (KR) - Manajemen PT Angkasa Pura (AP) I Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) mendukung pengembangan pariwisata dan pendidikan serta kelestarian budaya di wilayah sekitar bandara.

Stakeholder Relation Manager BIY, Ike Yutiane P mengatakan di antara bentuk dukungan adalah menyerahkan bantuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp 72 juta.

"Penyaluran TJSL dalam wujud bantuan wisata pembangunan coffee shop Glagah dan bantuan pendidikan budi pekerti serta seperangkat pakaian Jawa Sanggar Putu Pager Wojo. Kami berharap bantuan tersebut dapat mendukung aktivitas masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata dan pendukungnya di wilayah sekitar bandara. Sehingga ke depan mampu membantu sekaligus mendorong kesiapan masyarakat dalam menyambut

kunjungan wisata di wilayah DIY khususnya Kulonprogo," kata Ike, di Balai Kalurahan Glagah, Temon, Kamis (28/12).

"Tidak hanya di sektor pariwisata tapi juga kelestarian budaya. Kami berharap dengan adanya bandara internasional, SDM dan fasilitas pendukungnya pun akan semakin siap dalam beradaptasi dengan perkembangan potensi daerah di berbagai sektor. Dengan begitu masyarakat akan semakin mampu bersaing dan berkembang, bersama-sama berkontribusi pada kemajuan daerah," tuturnya.

Lurah Glagah, Sigit Pramono menyambut positif kepedulian manajemen PT AP I pada masyarakat dan pengembangan potensi daerah sehingga masyarakat akan lebih siap untuk turut serta bergerak bersama memajukan pariwisata di Kulonprogo.

(Rul)

DPRD GUNUNGKIDUL INGATKAN

Ancaman Covid-19 di Kerumunan Sambut Tahun Baru

WONOSARI (KR) - DPRD Gunungkidul mengingatkan pemerintah dan masyarakat untuk mewaspadai ancaman meningkatnya Covid-19 pada kerumunan menyambut perayaan tahun baru 2024.

Berdasarkan data WHO 22 November 2023 beberapa negara di antaranya Rusia, Italia, Singapura, Australia terjadi peningkatan kasus Covid-19. Di Singapura ada lonjakan dua kali lipat yang didominasi sub varian EG.5. Tidak terkecuali di Indonesia juga terjadi peningkatan yang perlu mendapatkan perhatian pemerintah dan masyarakat.

"Sehubungan dengan hal itu masyarakat hendaknya kembali menerapkan protokol kesehatan (*prokes*)," kata Pimpinan DPRD Gunungkidul dalam pernyataan tertulis yang disampaikan Plt Sekretris DPRD Hery Sukawadi SH MH, dalam jumpa pers di rumah makan Griyo Hinggil, beberapa hari lalu.



KR-Endar Widodo

Suasana jumpa pers DPRD Gunungkidul bersama wartawan di Wonosari

Selain itu rumah sakit, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya agar terus memantau perkembangan situasi dan informasi Covid-19 dengan melakukan penemuan kasus secara aktif maupun pasif serta melanjutkan pemeriksaan laboratorium. Menyediakan dosis vaksin yang memadai dan memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat baik vaksinasi primer maupun booster. Memastikan pelaksanaan deteksi dan respon kasus Covid-19 sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada peraturan Menteri Kesehatan

Nomor 23 tahun 2023 tentang pedoman penanggulangan Covid-19.

Di bagian lain keterangannya, dalam memasuki musim penghujan, cuaca ekstrim pada bulan ini dimungkinkan muncul wabah penyakit yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

Hal tersebut perlu peningkatan sarana prasana disetiap pelayanan kesehatan, pemeriksaan rutin di Posyandu, posbindu dan pemberian makanan tambahan serta memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

(Ewi)

Karangmojo Juara 1 Karawitan Remaja dan Anak



KR-Dedy EW

Penyerahan kejuaraan karawitan.

WONOSARI (KR) - Perwakilan dari Kapanewon Karangmojo berhasil menjadi juara 1 atau penyaji terbaik pertama dalam ajang Festival Karawitan Remaja dan Anak yang digelar Dinas Kebudayaan (Disbud) di Taman Budaya Gunungkidul. Sedangkan juara kedua diraih Kapanewon Semanu, juara ketiga Tanjungsari, juara ke empat

Girisubo dan juara kelima Wonosari. "Harapannya dengan adanya festival karawitan remaja dan anak akan mencetak generasi yang berkualitas. Melestarikan karawitan dan terus untuk berkarya dan mengembangkan potensi masing-masing," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Rabu (27/12). Selain itu, juara perorangan

Diungkapkan, potensi karawitan di Gunungkidul cukup besar. Mengingat di masing-masing kapanewon memiliki perwakilan.

Melalui festival ini sebagai upaya untuk melestarikan, sekaligus mendorong regenerasi kesenian karawitan bagi kalangan remaja dan anak-anak," jelasnya.

(Ded)

PENGAMANAN 24 JAM

Logistik Pemilu 2024 Mulai Berdatangan

WATES (KR) - Logistik Pemilu 2024 sudah diterima Komisi Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 sesuai kebutuhan dan disimpan di Gudang KPU yang bertempat di Gedung Kesenian Wates.



Budi Priyana

empat orang petugas keamanan.

Pengamanannya sejak logistik pertama kali hingga nanti didistribusikan ke TPS-TPS. Setelah itu ada pengamanan ke distribusi, baik di tingkat PPK, PPS, maupun KPSS. "Untuk pengamanan ini akan didukung personil

Dikatakan Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, tahap pertama yang diterima meliputi kotak suara, bilik suara, tinta, segel, kabel tis. Tahap kedua, pengadaan oleh KPU Kabupaten Kulonprogo, berupa alat kelengkapan TPS.

"Dan baru saja 27 Desember, kami menerima Surat Suara (SS) untuk pemilihan presiden dan wakil presiden (Pilpres/wapres) sebanyak 352.483 lembar dan sudah sudah

sesuai Daftar Pemilih Tetap (DPT) 345.038 dan cadangan 2 persen yakni 7.445 lembar SS. "Dan ada 1.000 Surat Suara untuk pemungutan suara ulang bila terjadi di Kulonprogo," kata Budi, Kamis (28/12).

Gudang KPU sebagai tempat penyimpanan logistik, jelas Budi, untuk pengamanan selama 24 jam, selain internal dari KPU Kulonprogo dua orang, juga ada personil dari Polres Kulonprogo dua orang. Sehingga ada

Hujan Langka, Krisis Air Berkepanjangan

WONOSARI (KR) - Krisis air di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi menyusul kelangkaan hujan yang diprediksi turun pada akhir November ternyata meleset. Beberapa wilayah yang sempat diguyur hujan deras satu kali, kembali kelabakan untuk mencukupi kebutuhan air bersih harus membeli dari swasta menyusul kondisi tanggap darurat kekeringan di Kabupaten Gunungkidul sudah berakhir untuk tahun anggaran 2023.

Komunitas Kawula Seli Tugu Golong Gilig (TGG) Yogyakarta melakukan bakti sosial membantu air bersih kepada 600 jiwa di Puduk Kapanewon Tepus, Gunungkidul. "Bantuan kami berikan untuk meringankan beban masyarakat



KR-Bambang Purwanto

Komunitas Kawula Seli TGG bantu air bersih di Puduk, Tepus.

dalam mengatasi persoalan air bersih," kata Ketua Kegiatan Bakso H Medi Odem didampingi sesepuh komunitas Kukuh Santosa Kamis (28/12).

Bantuan air bersih sebanyak 30 tangki kepada warga krisis air di Puduk

Kapanewon Tepus ini diserahkan secara simbolis diterima Ketua RW Puduk Kasmudi dan langsung didistribusikan untuk 189 Kepala Keluarga (KK) terdiri dari 600 jiwa.

Pemberian bantuan dari komunitas ini didasari atas

dari TNI dan Satlinmas, terutama di TPS," ujar Budi.

Ditambahkan Budi, surat suara yang diterima baru untuk pilpres, sedang yang lainnya belum ada informasi. Tetapi kisaran waktunya akhir Desember 2023 hingga awal Januari 2024. Karena pengadaannya surat suara dari KPU DIY, bukan dari KPU Kulonprogo.

"Surat suara diterima sejumlah DPT ditambah cadangan 2 persen, dan perhitungan cadangan itu berasal dari TPS. Total DPT 345.038, cadangannya, 7.445. Sehingga jumlah total 352.483," pungkasnya.

(Wid)

kesulitan masyarakat yang mengalami kesulitan air berkepanjangan. Dampak El Nino menyebabkan terjadinya kelangkaan hujan yang berdampak kebutuhan air bersih bagi masyarakat semakin sulit. Dari keluhan masyarakat sudah lebih dari satu bulan masyarakat membeli air dari swasta. Karena itu dengan bantuan air ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang saat ini tengah dilanda kekurangan air bersih. "Kami prihatin kesulitan air bersih berdampak kemarau panjang semakin terasa," imbuhnya.

Dikatakan Kasmudi, kesulitan air bersih saat ini terjadi lebih panjang dibanding kemarau sebelumnya lantaran terjadi kelangkaan hujan.

(Bmp)

KOMANDAN GERAKAN PRO PENETAPAN DRS HM GANDUNG PARDIMAN MM

Siapapun yang Mengusik 'Nguthak-Athik' Keistimewaan DIY Berarti Mengajak Perang Rakyat Semesta Yogyakarta



YOGYA (KR)- Komandan Gerakan Pro Penetapan (GPP) Sultanku-Gubernurku, Paku Alamku- Wakil Gubernurku, Drs HM Gandung Pardiman MM dengan tegas menyatakan jika ada tokoh masyarakat atau siapapun yang mengutak atik Keistimewaan Yogyakarta maka berarti mengajak perang dengan rakyat semesta Yogyakarta. Keberadaan Daerah Istimewa Yogyakarta tidak datang begitu saja, namun ada sejarah panjang terhadap Yogyakarta dan negara Indonesia.

"Sebelum Indonesia merdeka berdaulat, Yogyakarta adalah sebuah negara berdaulat berbentuk kerajaan yang diakui dunia," tegas Gandung Pardiman dalam keterangan pers Kamis (28/12).

Gandung Pardiman sebagai Komandan GPP Sultanku Gubernurku, Paku Alamku Wakil Gubernurku telah berjuang mulai tanggal 30 Desember 2007 dimana Gandung Pardiman sebagai Ketua DPD Golkar DIY menggelar Rapat Akbar Sosialisasi Gerakan Bertanya Kepada Rakyat tentang Keistimewaan Yogyakarta yang digelar di Alun - alun Selatan Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan tanggal 10 Maret 2008 dengan massa 100 ribu orang. Tanggal 28 April 2008 menghadirkan massa 100 ribu orang dengan gerakan bertanya pada rakyat soal keistimewaan.

Yogyakarta mengingikan Keistimewaan Yogyakarta Sultanku Gubernurku, Paku Alamku Wakil Gubernurku," tutur Gandung mengenang perjuangannya waktu itu. Lebih lanjut Gandung menjelaskan



Drs H Gandung Pardiman MM

Keistimewaan Yogyakarta tidak lahir begitu saja, ada proses sejarah yang barangkali tidak setiap kerajaan di Nusantara mampu melakukannya. Ketika Proklamasi kemerdekaan RI dibacakan tanggal 17 Agustus 1945, sehari berikutnya, Sultan Hamengku Buwono (HB) IX mengirimkan surat resmi yang berisi dukungan kepada republik, selain itu Sultan HB IX bersedia membantu sepenuhnya perjuangan kemerdekaan Indonesia seutuhnya.

"Bahkan waktu itu, Kolonial Belanda membujuk Raja Kraton Yogyakarta untuk menentang pernyataan kemerdekaan Indonesia, namun ditolak dengan tegas oleh Sultan HB IX," tutur Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Golkar DIY.

Pada tanggal 5 September 1945, imbu Gandung, Sri Sultan HB IX mengeluarkan maklumat September 1945 yang memuat tiga pokok persoalan. Pertama, Yogyakarta berbentuk kerajaan yang merupakan Daerah Istimewa bagian dari republik. Kedua, kekuasaan dalam negeri dan urusan pemerintahan berada di tangan Sultan HB IX. Ketiga, hubungan Yogyakarta dengan republik bersifat langsung dan Sultan HB IX bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

"Hal ini sudah diakui dan dimasukkan dalam konstitusi atau Undang-Undang Dasar 1945 yang telah mengakui adanya wilayah yang memiliki keistimewaan atau sifat khusus. Menurut Pasal 18B Ayat (1) UUD 1945, negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang," ungkap Gandung Pardiman.

Kemudian dalam perjalanan selanjutnya, berkat perjuangan seluruh masyarakat Yogyakarta dikeluarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY. DIY memiliki keistimewaan dalam lima bidang, termasuk terkait tata cara pengisian jabatan gubernur dan wakil gubernur. UU Keistimewaan DIY menyebutkan, Gubernur DIY harus dijabat oleh Raja Kraton Yogyakarta yang bergelar Sultan Hamengku Buwono yang bertahta, sedangkan Wakil Gubernur DIY dijabat oleh Adipati Kadipaten Pakualaman yang bergelar Adipati Paku Alam.

"Sehingga sudah jelas bahwa keistimewaan Yogyakarta adalah keinginan masyarakat Yogyakarta secara keseluruhan. Sehingga apabila ada yang mengusik atau mengutak atik keistimewaan Yogyakarta berarti akan menghadapi rakyat Yogyakarta secara keseluruhan," ujarnya.

Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya statemen politisi Ade Armando yang mengusik monarki Yogyakarta yang berarti mengusik Keistimewaan Yogyakarta. Berbagai elemen masyarakat langsung bergerak dan melakukan perlawanan.

"Tanpa ada perintah dan komando dari siapapun, masyarakat Yogyakarta akan bergerak melakukan perlawanan. Hal ini menunjukkan rasa memiliki atau handarbeni masyarakat Yogyakarta terhadap keistimewaan Yogyakarta," pungkas Gandung Pardiman.

(*)-d